

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, penelitian ini berfokus pada isu dan data aktual yang muncul selama investigasi. Penelitian kualitatif, menurut Moleong, bertujuan untuk memahami sepenuhnya pengalaman individu, termasuk motif, sikap, dan pendapat mereka. Penelitian ini disajikan secara lisan dan dilakukan dalam situasi aktual dengan berbagai teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama (Fattah & Abdul, 2023:34). Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter sosial siswa di SMPN 7 Kota Bengkulu. Melalui teknik triangulasi dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti memperoleh gambaran menyeluruh tanpa mengandalkan angka, melainkan makna dari data yang dikumpulkan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan memahami dan menafsirkan fenomena secara alami. Denzin dan Lincoln

menyatakan bahwa pendekatan kualitatif mencakup beragam metode dalam konteks nyata, sementara Erickson menekankan pentingnya deskripsi naratif atas kegiatan dan dampaknya terhadap individu yang terlibat (Setiawan, 2018 : 7).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa SMPN 7 Kota Bengkulu dapat mengembangkan karakter sosialnya melalui penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Peneliti berfokus pada bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, khususnya nilai-nilai akhlak seperti kerja sama, tanggung jawab, dan empati diterapkan. Kualitas-kualitas ini terkait erat dengan karakter sosial siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif sangat penting. Pada tahap pengumpulan data, peneliti harus hadir langsung di lapangan karena ada banyak aspek yang saling terkait antara data dan sumber data yang hanya bisa dipahami secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung peneliti di lokasi penelitian merupakan hal yang mutlak dan tidak bisa digantikan.

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai pihak yang berperan penting sejak awal sampai akhir proses, mulai dari menentukan topik, mengumpulkan data, hingga

menyusun hasil penelitian. Meskipun alat bantu seperti perekam wawancara, kamera, dan pedoman observasi tetap digunakan, tidak ada yang dapat menggantikan peran peneliti sebagai instrumen utama (Sapto Haryoko et al., 2020 : 135-138). Karena penelitian kualitatif memerlukan interaksi dan percakapan yang panjang untuk memperoleh gambaran dan data yang lengkap yang dikumpulkan langsung dari sumber penelitian, kehadiran peneliti memegang peranan penting dalam keberhasilan penelitian. Untuk memahami bagaimana penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan karakter sosial siswa, peneliti akan melibatkan siswa, guru, dan lingkungan sekolah di SMPN 7 Kota Bengkulu.

C. Lokasi Peneliti

SMP Negeri 7 yang terletak di Jalan Enggano, Kelurahan Pasar Bengkulu, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu, menjadi lokasi tempat penelitian ini dilakukan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya program penguatan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam, khususnya dalam meningkatkan karakter sosial siswa. Lingkungan belajar di sekolah ini juga mendukung, dengan dukungan aktif dari pihak sekolah dan para guru dalam menerapkan nilai-nilai kepedulian sosial di kegiatan sehari-harinya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala hal yang memberikan informasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, data penelitian dikelompokkan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat aktivitas siswa, interaksi sosial, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan yang mendukung pembentukan karakter. Wawancara dilakukan dengan enam siswa yang masing-masing diambil dua dari kelas VII A, VII B, dan VII C dipilih secara purposif, serta satu guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di ketiga kelas tersebut. Wawancara difokuskan pada penerapan nilai-nilai akhlak dalam Pendidikan Agama Islam dan kaitannya dengan peningkatan karakter sosial siswa, khususnya dalam aspek kerja sama, tanggung jawab, dan empati. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data, berupa foto kegiatan, jadwal program keagamaan, dan dokumen pendukung lainnya dari pihak sekolah

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer, serta merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian (Sari & Zefri, 2019:311).

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumen dan informasi tertulis yang disediakan oleh pihak sekolah. Pihak Tata Usaha memberikan sejumlah dokumen administratif yang mencakup struktur organisasi sekolah, profil umum sekolah, data guru dan staf, jumlah keseluruhan siswa, serta jadwal kegiatan rutin keagamaan yang berkaitan dengan pembentukan karakter sosial siswa. Selain itu, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga memberikan informasi tambahan berupa materi dan kebijakan terkait pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Seluruh data tersebut digunakan untuk mendukung hasil temuan lapangan dan memperkaya analisis dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode penting dalam penelitian kualitatif yang membantu peneliti memahami fenomena secara langsung dan mendalam (Mochamad Nashrullah et al., 2023). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam aktivitas keseharian siswa di SMPN 7 Kota Bengkulu, khususnya dalam interaksi mereka dengan guru dan teman sebaya, serta pembentukan karakter sosial seperti kerja sama, empati, dan tanggung jawab.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara peneliti dan narasumber yang memahami topik penelitian untuk memperoleh informasi (Haryono, 2023) yang mendalam dan relevan dengan penelitian (Rugoyoh, 2021 : 161-162). Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter sosial siswa, penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, satu orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VII A, VII B, dan VII C, serta dua orang siswa dari masing-masing kelas, dan untuk tambahan data peneliti juga menanyakan pada kepala Tata Usaha, sehingga jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah sepuluh orang di SMPN 7 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan informasi dalam bentuk bahan tertulis yang dilengkapi dengan hasil penelitian yang relevan dan bukti pendukung seperti foto (Sidiq & Choiri, 2019 : 73-74). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sejarah SMPN 7 Kota Bengkulu, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, serta aktivitas guru dan siswa. Data yang dikumpulkan berupa foto dan interaksi siswa dalam berbagai aktivitas yang menunjukkan bagaimana nilai-nilai

Pendidikan Agama Islam diterapkan untuk meningkatkan karakter sosial anak.

F. Analisis Data

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif meliputi tiga tahap utama yang dilakukan secara berulang dan saling terkait sampai data yang terkumpul dianggap memadai atau tidak ada informasi baru yang ditemukan. (Safrudin et al., 2023 : 12-13).

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif dengan penjelasan berupa narasi, tanpa menggunakan angka. Proses analisis dilakukan secara bertahap dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami bagaimana penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat membantu meningkatkan karakter sosial siswa kelas VII di SMPN 7 Kota Bengkulu. Proses analisis dimulai sejak sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data di lapangan (Choiri, 2019 : 42). Dalam mengikuti tahapan yang sistematis sesuai kebutuhan penelitian, penulis harus melalui langkah-langkah (Rijali, 2019 : 91-94) berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses penyaringan dan pemadatan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memudahkan analisis dan pengumpulan data selanjutnya, maka data akan disusun sesuai dengan permasalahan penelitian. Sehingga dalam

penelitian ini lebih difokuskan pada informasi yang relevan dengan penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter sosial anak di SMPN 7 Kota Bengkulu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah dalam menyusun informasi untuk memudahkan dalam pengambilan simpulan dalam penelitian kualitatif. Bentuk penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, atau format lain yang menggabungkan informasi secara jelas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pemahaman terhadap situasi yang terjadi (Rijali, 2019: 94). Dalam penelitian ini, data disajikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan untuk menggambarkan penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter sosial anak di SMPN 7 Kota Bengkulu.

3. Verifikasi/ Verivication (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dari serangkaian langkah yang telah dilakukan sebelumnya adalah menarik kesimpulan. Hasil analisis data dan validasi bukti yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian lapangan digunakan untuk membentuk kesimpulan. Dalam upaya meningkatkan karakter sosial siswa di SMPN 7 Kota Bengkulu, peneliti sampai pada suatu kesimpulan tentang implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada tahap ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi hal penting untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar mencerminkan situasi yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai upaya untuk menguji keakuratan dan konsistensi data. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber dan pendekatan untuk mengonfirmasi dan memvalidasi kesimpulan. Triangulasi adalah proses verifikasi keakuratan data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan dari sumber lain pada berbagai tahap studi lapangan pada waktu yang berbeda (Harahap, 2020 : 92).

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses mengevaluasi data dari berbagai sumber untuk menilai keakuratan data (Sugiyono dalam Nurfajriani et.al, 2024 : 829). Tidak seperti penelitian kuantitatif, data ini tidak dirata-ratakan, melainkan dideskripsikan dan dikelompokkan untuk melihat kesamaan dan perbedaan informasi. Peneliti menggunakan sumber

primer dari guru PAI dan siswa kelas VII (A–C), serta sumber sekunder dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan TU, untuk memahami penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan kaitannya dengan pembentukan karakter sosial siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memastikan keakuratan data dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama melalui metode yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dikonfirmasi kembali menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Lebih lanjut Sidiq & Choiri, (2019 : 94-95).

Proses pengujian keabsahan data dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan. Pertama, data dikumpulkan melalui wawancara yang membahas implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan karakter sosial siswa di SMPN 7 Kota Bengkulu. Hasil wawancara diverifikasi melalui observasi langsung terhadap kegiatan di sekolah yang relevan. Selain itu, dokumentasi berupa foto dan laporan digunakan untuk menunjukkan bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan karakter sosial siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tiga bagian utama, yaitu persiapan pra-lapangan, pelaksanaan di lapangan, dan analisis data (Fiantika et.al., 2020 : 31-38), yakni:

1. Tahap Persiapan pra-lapangan

Sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan berbagai persiapan. Langkah-langkah yang biasanya dilakukan dalam tahap ini antara lain:

a. Pemilihan dan perumusan masalah

Peneliti menentukan fokus penelitian dan merumuskan masalah penelitian secara jelas dan terarah. Pada tahap ini, Peneliti menetapkan fokus pada penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMPN 7 Kota Bengkulu dan kaitannya terhadap karakter sosial siswa.

b. Menyusun rencana penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian sebagai langkah awal, mulai dari merumuskan masalah, menetapkan tujuan, memilih metode dan teknik pengumpulan data, serta menentukan subjek penelitian.

c. Menentukan lokasi dan Subjek penelitian

Peneliti menentukan lokasi di SMPN 7 Kota Bengkulu sebagai tempat penelitian, serta menetapkan informan(subjek) seperti guru PAI, siswa-siswi kelas

VII (A-C), dan pihak yang relevan sesuai dengan yang akan diteliti.

d. Mengurus Perizinan

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak akademik Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Setelah itu, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada kepala sekolah SMPN 7 Kota Bengkulu untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sembari menunggu proses penyelesaian surat izin, peneliti mempersiapkan perlengkapan penelitian, seperti menyusun pedoman wawancara, menyiapkan alat tulis, dan membawa ponsel untuk keperluan dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan peneliti langsung berada di lokasi penelitian guna mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan fokus yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya di SMPN 7 Kota Bengkulu.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian, melakukan analisis, serta

menyajikan data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, laporan tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan agar karya tulis ilmiah menjadi lebih baik. Setelah seluruh proses selesai, laporan siap untuk diuji dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan para penguji.

